

MANAJEMEN WAKTU DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Dimas Arya Pratama
daryapratama20@gmail.com
Karnia Salsabila
kar23salsabil@gmail.com
Desy Nor Aini
desyynoraini@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

ABSTRAK

Manajemen waktu adalah aspek penting dalam kehidupan modern yang bergerak cepat. Artikel ini membahas konsep dan praktik manajemen waktu dalam perspektif Islam. Dalam Islam, waktu dianggap sebagai karunia dari Allah yang harus dimanfaatkan dengan bijak. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari pada perspektif Islam. Artikel ini juga membahas konsep manajemen waktu, tuntunan Islam terkait waktu, manfaat dari manajemen waktu, dan memberikan kiat-kiat dari perspektif Islam untuk mengelola waktu dengan efektif dan efisien. Selain itu, artikel ini juga akan membahas pentingnya berpegang teguh pada waktu dan menghindari pemborosan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami prinsip-prinsip ini, individu dapat mencapai efisiensi dan produktivitas yang lebih tinggi dalam hidup mereka, sambil tetap menjalani prinsip-prinsip moral dan etika Islam. Metode pengumpulan data untuk artikel ini adalah studi kepustakaan atau literatur dengan mengumpulkan data melalui jurnal, makalah dan skripsi kemudian diolah menjadi kesatuan data yang faktual serta runtut. Kesimpulannya, manajemen waktu dalam perspektif Islam mengajarkan pengaturan waktu yang bijak, tujuan yang jelas, dan pengembangan diri spiritual untuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat.

Kata Kunci: Manajemen, Islam dan Waktu

PENDAHULUAN

Manajemen waktu adalah aspek kunci dalam kehidupan setiap individu, dan kemampuan untuk mengelola waktu dengan efektif sering kali menjadi faktor penentu kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk karier, pendidikan, dan kehidupan pribadi. Seiring dengan tuntutan zaman yang semakin meningkat dan jadwal yang padat, masyarakat modern sering merasa terjebak dalam hiruk-pikuk aktivitas sehari-hari yang menuntut perhatian mereka.

Namun, dalam konteks Islam, manajemen waktu adalah lebih dari sekadar efisiensi; itu juga mencerminkan nilai-nilai spiritual dan etika. Islam mengajarkan bahwa waktu adalah karunia dari Allah SWT yang harus dimanfaatkan secara bijak. Dalam Al-Quran, terdapat banyak ayat yang mengingatkan umat Islam untuk merenungkan waktu, menggunakan waktu untuk ibadah, dan menjalani kehidupan yang seimbang antara urusan dunia dan akhirat.

Dalam konteks yang lebih luas, manajemen waktu dalam perspektif Islam bukan hanya tentang pengaturan jadwal, tetapi juga tentang mencapai keseimbangan antara tanggung jawab dunia dan kebutuhan spiritual. Artikel ini bertujuan untuk menjelajahi konsep ini secara lebih mendalam, menggali prinsip-prinsip manajemen waktu dalam Islam, seperti shalat, puasa, dan sadaqah (amal kebajikan). Selain itu, artikel ini juga akan membahas implikasi manajemen waktu dalam konteks kehidupan sehari-hari, hubungannya dengan nilai-nilai moral, dan bagaimana penerapan prinsip-prinsip ini dapat membantu individu mencapai keberhasilan yang berkelanjutan dan kebahagiaan dalam pandangan Islam. Dengan memahami konsep manajemen waktu dalam perspektif Islam, pembaca dapat mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif tentang arti waktu dalam kehidupan mereka dan bagaimana memanfaatkannya secara penuh potensinya.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data untuk artikel ini adalah studi kepustakaan atau literatur dengan mengumpulkan data melalui jurnal, makalah dan skripsi kemudian diolah menjadi kesatuan data yang faktual serta runtut.

PEMBAHASAN

- **PENGERTIAN MANAJEMEN WAKTU**

Menurut Dewi (2011) mengatakan bahwa manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan produktivitas waktu. Dimana waktu sebagai sumber daya harus di manajemen agar pekerjaan dapat dikerjakan secara efektif dan efisien.

Pendapat lainnya menurut Widya (2004) mengatakan bahwa suatu kemampuan memprioritaskan, menjadwalkan, melaksanakan tanggung jawab individu demi kepuasan individu tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa dalam menjadwalkan harus ada yang diprioritaskan berdasarkan tingkatan kebutuhan.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan waktu dengan menjadwalkan dan memprioritaskan sehingga tercapai secara efektif dan efisien. Sehingga manajemen waktu merupakan tindakan dan proses perencanaan dan pelaksanaan kontrol sadar atas sejumlah waktu yang akan digunakan untuk aktivitas tertentu, khususnya dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. Konsep atau istilah mengenai manajemen waktu berawal dari revolusi industri, yaitu ketika mulai ada perhatian tentang pengelolaan waktu secara efektif dan efisien untuk bisa mengontrol waktu yang dimiliki seseorang.

Waktu adalah sumber daya yang pasti namun dengan mudah bisa berlalu tanpa bisa kembali untuk digunakan pada kesempatan berikutnya. Artinya, dalam membuat suatu keputusan penting tentang masa depan, perihal pengelolaan waktu merupakan hal yang tak bisa diabaikan.

Secara terminologi manajemen waktu dapat diartikan sebagai keterampilan mengatur waktu agar berhasil mencapai cita-cita atau tujuan hidup positif yang dikehendaki. Manajemen waktu adalah suatu keterampilan untuk mengatur waktu agar berhasil mencapai cita-cita atau tujuan hidup positif yang dikehendaki. Jika tujuan hidup telah tercapai, itu berarti kesuksesan telah didapatkan.

- **TUNTUNAN ISLAM MENGENAI PENGATURAN WAKTU**

Dalam ajaran Islam, disampaikan bahwa ciri-ciri seorang Muslim yang diharapkan adalah pribadi yang menghargai waktu. Ajaran Islam menganggap pemahaman terhadap hakikat menghargai waktu sebagai salah satu indikasi keimanan dan bukti ketaqwaan, sebagaimana tersirat dalam surah Al-Furqan/25 ayat 62 yang maknanya: “Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur”. Syiar Islam menempatkan ibadah ritual pada bagian-bagian waktu dalam sehari dari siang hingga malam dan pada waktu-waktu tertentu dalam setahun.

Sholat lima waktu diwajibkan dari memulai hingga mengakhiri aktivitas dalam sehari, dan waktu-waktunya selaras dengan perjalanan hari. Menurut Yusuf Qaradhawi, mengapa begitu pentingnya umat Islam mempelajari manajemen waktu, adalah karena hal-hal sebagai berikut:

1. Ajaran Islam begitu besar perhatiannya terhadap waktu, baik yang diamanatkan dalam Al Qur'an maupun Sunnah
2. Dalam sejarah orang-orang Muslim generasi pertama, terungkap bahwa mereka sangat memperhatikan waktu dibandingkan generasi berikutnya,

sehingga mereka mampu menghasilkan sejumlah ilmu yang bermanfaat dan sebuah peradaban yang mengakar kokoh dengan panji yang menjulang tinggi

3. Kondisi kaum Muslimin, belakangan ini justru berbalikan dengan generasi pertama dahulu, yakni cenderung lebih senang membuang-buang waktu, sehingga kita tidak mampu berbuat banyak dalam menyejahterakan dunia sebagaimana mestinya, dan tidak pula berbuat untuk akhirat sebagaimana harusnya, dan sebaliknya, kita meracuni kehidupan dunia dan akhirat sehingga tidak memperoleh kebaikan dari keduanya.

- **MANFAAT MANAJEMEN WAKTU**

Memahami dan menjalankan manajemen waktu sangat penting dalam kehidupan pribadi maupun profesional seseorang. Berikut beberapa manfaat manajemen waktu secara umum :

1. Manajemen waktu membuat seseorang menjadi tepat waktu dan disiplin. Dengan melaksanakan manajemen waktu maka seseorang dapat melaksanakan suatu tugas dengan baik yang tentunya berkaitan dengan kedisiplinan dan ketepatan waktu.
2. Manajemen waktu meningkatkan moral seseorang dan menjadi lebih rapi dan terorganisir. Seseorang yang melaksanakan manajemen waktu dapat merencanakan, mengelompokkan dan melakukan suatu tugas atau tanggung jawab dengan baik dan rapi.
3. Manajemen waktu meningkatkan moral seseorang dan menjadi lebih percaya diri. Sebagai hasil dari manajemen waktu yang baik, seseorang akan menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan dan menjadikannya terdepan di antara anggota tim lainnya.
4. Manajemen waktu bisa mengurangi kadar stress dan kecemasan. Manajemen waktu membantu seseorang melaksanakan tugas secara efektif dan efisien sehingga suatu tugas dapat selesai tepat waktu. Hal ini

membuat seseorang mempunyai kadar stres yang lebih rendah karena tekanan berkurang.

- **CARA-CARA MANAJEMEN WAKTU DALAM ISLAM**

Berikut kiat-kiat manajemen waktu dalam perspektif Islam dan bersumber Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam:

1. Jadikan Shalat Fardu sebagai pola disiplin.

Pemilahan waktu dalam sehari bagi umat Islam sangatlah jelas, dan melalui manajemen waktu shalat fardu ini dapat menjadikan kita disiplin dan tepat waktu sehingga segala aktivitas kita terprogram dengan baik.

2. Terapkan pola berpikir investasi.

Cobalah membuat daftar kegiatan untuk jangka Panjang, karena jika mengelola waktu dengan instan karena akan membuat kita malas dalam berproses. Persiapkan segala hal untuk masa depan kita sehingga nantinya kita dapat menuai hasil terbaik dikemudian hari.

3. Terus produktif, jangan biarkan waktu terbuang percuma.

Islam sangat menjunjung tinggi waktu dan sangat mengutamakan nilai-nilai produktifitas secara semputna, baik produktifitas terhadap melakukan ibadah atau peningkatan serta perbaikan diri maupun produktifitas yang dapat menghasilkan suatu karya dan sesuatu yang bermanfaat.

Allah pernah berfirman didalam Al-Quran:

“Maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan, maka kerjakanlah dengan sungguh sungguh urusan yang lain”

(QS. Al-Insyirah : 7)

Untuk itu, selalu lakukan aktivitas yang sekiranya membawa manfaat bagi diri sendiri dan orang lain, dan jangan lupa usahakan penggunaan waktu sebaik mungkin.

4. Gunakan aji mumpung.

Yang dimaksud dengan aji mumpung disini adalah yang berarti bagaimana kita memanfaatkan waktu peluang yang ada untuk mengambil kesempatan yang diberikan oleh Allah SWT dengan sebaik mungkin. Seperti halnya selagi masih muda gunakan waktu untuk belajar dan beribadah, menghafal Al-Quran atau hal-hal kegiatan yang menjadi peluang pahalanya banyak.

5. Jauhi sikap menunda-nunda.

Jangan suka menunda-nunda sesuatu kebaikan, niat baik atau pekerjaan-pekerjaan yang mendatangkan manfaat apalagi sampai menunda-nunda ibadah, karena yang pertama Allah dan Rasul sangat benci kelakuan kebiasaan menunda-nunda dan menjadikan kebiasaan buruk bagi diri kita.

6. Cepat, tapi bukan tergesa-gesa.

Cepat itu bukan berarti terburu-buru atau tergesa-gesa, namun tetap teliti dan melakukan dengan segera bukan berarti lambat. Kira-kira itulah yang diajarkan dalam hadist tersebut. Kegesitan Rasulullah SAW, bukan artinya kita juga harus melakukan segala sesuatu dengan tergesa-gesa, sebab ketergesaan biasanya tak lepas dari kecerobohan.

7. Rutin melakukan evaluasi

Evaluasi disini artinya meneliti dan melihat kembali apa yang telah sudah kita lakukan sebelumnya, serta mencermat segala kekurangan dan kelemahan yang ada dalam diri kita sendiri. Tanpa melakukan evaluasi, kita tidak akan pernah menyadari kelemahan dan kekurangan pada diri kita, dan akibatnya kita akan terus melangkah dengan kesalahan yang sama.

Untuk itu, Rasulullah SAW, selalu menerapkan evaluasi dalam manajemen waktunya, karena secepat apa pun kita, sebenci apa pun kita pada sikap menunda, sampai seproduktif apa pun kita terhadap melakukan sesuatu, tetap saja kita wajib mengevaluasi diri kita dan segala hal yang pernah kita lakukan sebelumnya.

KESIMPULAN

Dalam pandangan Islam, manajemen waktu adalah prinsip penting yang dapat membantu individu mencapai kesuksesan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Dengan menggabungkan disiplin, tawakal, dan perencanaan yang bijak, seseorang dapat meraih berkah dari waktu yang diberikan oleh Allah. Kesadaran akan pentingnya waktu dalam Islam mengingatkan kita untuk tidak menyia-nyiakannya. Sebagai muslim, kita diajarkan untuk memanfaatkan waktu kita dengan baik untuk beribadah, bekerja, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Semoga pemahaman tentang manajemen waktu menurut pandangan Islam ini dapat membantu kita semua menghargai waktu sebagai karunia yang sangat berharga, dan dengan demikian, kita dapat meraih sukses sejati dalam hidup kita di dunia dan di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2022). PENGELOLAAN WAKTU DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 29-43.
- Isna N, Reski Amaliah A. (2023). “Manajemen Waktu Yang Baik”
<https://id.scribd.com/document/653713693/Kelompok-7-Manajemen-waktu>
Di akses 22 Oktober 2023
- Ritonga, H. J. (2020). Manajemen waktu dalam islam. *Al-Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah dan Manajemen*, 7(1).
- Syelviani, M. (2020). Pentingnya manajemen waktu dalam mencapai efektivitas bagi mahasiswa (studi kasus mahasiswa Program Studi Manajemen UNISI). *Jurnal Analisis Manajemen*, 6(1), 66-75.
- Tarmidin. (2020). MANAJEMEN WAKTU DALAM AL-QUR’AN SURAH AL-ASHR
<https://repository.ar->

raniry.ac.id/id/eprint/24934/1/Tarmidin%2C%20160403075%2C%20FDK%2C%20MD%2C%20085763036640.pdf Di akses 22 Oktober 2023

Wardani. (2019). Manajemen Waktu Menurut Islam <https://www.uin-antasari.ac.id/manajemen-waktu-menurut-islam/> Di akses 22 Oktober 2023